



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 26 Oktober 2020

Halaman: 8

Malioboro Siap Sambut Wisatawan

Kapasitas pengunjung yang ditetapkan per zona hanya untuk 500 orang dalam satu waktu.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan keamanan kawasan wisata saat melonjaknya wisatawan pada libur panjang akhir Oktober 2020 nanti. Salah satunya memastikan keamanan di kawasan Malioboro melalui penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat.

"Berlibur di Malioboro Anda akan merasa nyaman dan aman. Malioboro selalu siap menyambut kedatangan para wisatawan," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi melalui pesan tertulisnya, Ahad (25/10).

Kawasan Malioboro dibagi menjadi lima zona. Kapasitas pengunjung yang ditetapkan per zona hanya untuk 500 orang dalam satu waktu. Hal ini dilakukan agar mencegah kerumunan yang berpotensi terjadi.

Covid-19. Makanya, sejak lama kami melakukan monitoring dan *checking* secara acak," jelasnya.

Hal ini dilakukan agar kasus Covid-19 tidak melonjak seperti pada Agustus 2020 lalu di Kota Yogyakarta. Bahkan, di Malioboro juga telah ditemukan kasus positif Covid-19 yang berawal dari pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di zona tiga Malioboro.

"Agustus lalu, pascalibur panjang ada lonjakan kasus yang tinggi. Makanya saat ini semua pelaku usaha di Malioboro, selain masker, juga pakai *face shield*. Kita buat suasana dan kondisi yang nyaman, tidak tegang dan menghibur," katanya menambahkan.

Sementara itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY juga menyiapkan tenaga kesehatan dalam menghadapi libur panjang nanti. Hal ini dilakukan agar pelayanan kesehatan tetap berjalan di saat libur panjang. "Tenaga kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan di DIY berjalan, seperti kita menghadapi hari-hari besar agama. Seperti Idul Fitri dan

nya penyebaran Covid-19. Selain itu, setiap pengunjung yang memasuki Malioboro juga diharuskan melakukan pemindaian QR Code.

"Dengan menjalankan protokol kesehatan di mana saja Anda berlibur, maka liburan anda bersama keluarga akan nyaman dan aman. Kita wajib saling menjaga, melindungi serta menyelamatkan untuk kebangkitan kehidupan sosial dan ekonomi kita di tengah-tengah pandemi," ujarnya.

Pihaknya pun juga maksimalkan pengawasan dan pengecekan terkait penerapan protokol kesehatan sejumlah tempat. Mulai dari hotel, resto, kafe, warung hingga destinasi wisata dalam rangka mengantisipasi libur panjang pada akhir Oktober 2020 nanti.

"Kita mengondisikan bahwa seluruh pelaku usaha dan masyarakat harus menjalankan protokol

hari besar lainnya yang *long weekend*," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembayun Setyaningastutie.

Pada saat libur panjang nanti, tenaga kesehatan yang disiagakan akan bergantian. Baik di rumah sakit maupun puskesmas yang ada di DIY. Sehingga, pelayanan kepada masyarakat saat libur panjang pun tetap optimal. Begitu pun dengan laboratorium pemeriksaan sampel Covid-19, tetap akan beroperasi di libur panjang nanti.

"Selama liburan, laboratorium tetap buka melayani masyarakat. Hanya saja ada jadwal-jadwal tertentu, pasti ada jadwal jaga di laboratorium," ujarnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan menjadi penting dalam mencegah penularan Covid-19. Terlebih saat libur panjang di akhir Oktober 2020 nanti, diperkirakan jumlah wisatawan yang datang ke DIY akan meningkat.

■ ed: ferman rahadi

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Segera	☐ Untuk Diketahui
Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005